



Pengaruh Harga Produk Dan Kualitas Produk Tahu Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pabrik Tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kec. Koto Tangah Kota Padang

Jetli Alfri Sagaragara ^{1*}, Salfadri ², Meri Dwi Anggraini ³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

*Corresponding Author: jetli@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Harga Produk dan Kualitas Produk Tahu Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pabrik Tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Jenis peneltiian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli produk tahu di Pabrik Tahu Umi Habibah Lubuk Buaya sebanyak 180 orang dan sampel 64 orang. Metode analisis adalah analisis regresi lienar berganda. Hasil penelitian ditemukan: (1) Indikator dominan pada masing-masing variabel adalah: (a) Indikator dominan variabel keputusan pembelian adalah meprioritaskan pembelian suatu produk, dalam kategori Sangat Baik. (b) Indikator dominan variabel harga adalah kestabilan harga, dalam kategori Sangat Baik. (c) Indikator dominan variabel kualitas produk adalah variasi produk, dalam kategori Sangat Baik. (2) Harga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. (3) Kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. (4) Harga dan kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Kata Kunci: Harga Produk, Kualitas Produk Dan Keputusan Pembelian

Abstract: The purpose of the study is to determine the Influence of Product Price and Tofu Product Quality on Purchase Decisions at the Umi Habibah Lubuk Buaya Tofu Factory, Koto Tangah District, Padang City. The type of research is quantitative. The population in this study is 180 consumers who buy tofu products at the Umi Habibah Lubuk Buaya Tofu Factory and a sample of 64 people. The analysis method is multiple lienar regression analysis. The results of the study were found: (1) The dominant indicator of each variable is: (a) The dominant indicator of the purchase decision variable is to prioritize the purchase of a product, in the Very Good category. (b) The dominant indicator of the price variable is price stability, in the Very Good category. (c) The dominant indicator of the product quality variable is product variation, in the Very Good category. (2) Price has a positive and significant effect partially on the purchase decision at the Umi Habibah Lubuk Buaya tofu factory, Koto Tangah District, Padang City. (3) The quality of the product has a positive and partially significant effect on the purchase decision at the Umi Habibah Lubuk Buaya tofu factory, Koto Tangah District, Padang City. (4) The price and quality of the product have a

positive and partial significant effect on the purchase decision at the Umi Habibah Lubuk Buaya tofu factory, Koto Tangah District, Padang City.

Keywords: *Product Price, Product Quality and Purchase Decision*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi persaingan bisnis menjadi sangat tajam, baik dalam pasar domestik (Nasional) maupun dimasa internasional untuk memenangkan persaingan perusahaan harus mampu memberikan kesan yang baik kepada para konsumennya yang berkaitan dengan produk. Misalnya, hubungan antara harga dan produk, kualitas produk, manfaat produk, karakteristik produk, desain produk, jenis produk yang ditawarkan (Habibah dan Suamiati, 2020).

Usaha Tahu Umi Habibah di Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ini berbeda dengan usaha industri lainnya yang ada di Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang karena Usaha Tahu Umi Habibah satu-satunya usaha yang menggunakan batu bara, cangkang sawit, tanah liat, sebagai bahan bakar sebagai alat untuk proses produksi kedelai menjadi tahu. Batu bara, cangkang sawit, tanah liat, yang digunakan saat proses produksi tahu maka tahu yang dihasilkan akan lebih mempunyai cita rasa yang enak dan warna tahu yang dihasilkan lebih jernih berwarna putih.

Dari Pra Survey yang akan dilakukan pada Bulan Mei 2024, luas usaha pabrik Tahu Umi Habibah diketahui yaitu 20×10 m². Usaha Tahu Umi Habibah berproduksi pada hari senin s/d kamis dan juga sabtu dimulai dari pukul 05:00 wib sampai pukul 11:00 wib, dilanjut dengan 13:00 wib sampai 20:00 wib, dengan kapasitas produksi dalam satu hari menghasilkan 60 cetak tahu, dimana untuk satu kali masakan kedelai mendapatkan 144 potongan tahu. Tetapi ada kalanya ketika permintaan meningkat dari konsumen, maka Usaha Tahu Umi Habibah bisa menggunakan lebih kurang 700 kg kedelai dalam satu minggu, artinya Usaha Tahu Umi Habibah membutuhkan 28 karung kedelai dalam satu minggu, Kedelai yang digunakan merupakan kedelai yang di impor dari Amerika karena lebih terjamin kualitasnya. Meskipun demikian, terkadang ada juga petani lokal yang mengantarkan kedelai yang cukup bagus ke pabrik Tahu Umi Habibah, dan kedelai itu juga diterima dan digunakan oleh pabrik Tahu Umi Habibah untuk usaha produksi tahu.

Usaha Tahu Umi Habibah ini menyuplai tahu ke sebagian besar wilayah Kecamatan Koto Tangah, Dirumah Warga, Dipasar, Dihotel, Cafe, atau di tempat yang menjual gorengan Ditepi Jalan. Setiap pengusaha yang menjalankan kegiatan usahanya tentu mengharapkan agar usahanya dapat memperoleh keuntungan yang besar dan adanya keberlanjutan usaha. Agar kontinuitas suatu usaha terjamin, pemilik usaha perlu mengetahui kondisi usahanya. Untuk itu dibutuhkan analisis usaha agar pengusaha tersebut dapat mengetahui tingkat keuntungan yang dapat diperolehnya serta memberikan gambaran untuk melakukan perencanaan jangka panjang. Berikut disajikan daftar industri Tahu di Kota Padang.

Tabel 1. Daftar Industri Tahu di Kota Padang

No	Nama Perusahaan	Kecamatan	Harga(Rp/potong)
1	B.Asli	Nanggalo	1.600
2	MTB	Kuranji	1.200
3	Tahu Umi Habibah	Koto Tangah	700
4	Putra Setia Kuranji	Padang Timur	1.200

Sumber: Data industri tahu kota padang

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari beberapa industri tahu yang terdapat dikota padang, harga tahu Umi Habibah memang tergolong sangat murah yaitu Rp.700,00 dibanding dengan pabrik lainnya. Namun dengan harga yang murah tidak

membuat pabrik Tahu Umi Habibah ini ramai dikunjungi. Setelah dilakukan wawancara dari beberapa konsumen yang membeli produk tahu pada pabrik tahu Umi Habibah.

Menurut Sangadji dan Sopiah (2020:24) ada tiga faktor utama yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu: (a) Faktor psikologi mencakup persepsi, motivasi, pembelajaran, sikap dan kepercayaan merupakan faktor psikologi yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. (b) Faktor situasional mencakup keadaan sarana dan prasarana tempat berbelanja yaitu seperti tempat parkir, gedung dan eksterior interior toko, pendingin udara, penerangan, dan tempat ibadah. (c) Faktor sosial mencakup undang-undang peraturan, keluarga, kelompok referensi, kelas sosial dan budaya. Keputusan pembelian dijadikan dasar dalam mengembangkan produk yang baik. Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan melalui penjualan produk dan jasa kepada konsumen.

Menurut Goenadhi (2021:159) ada beberapa indikator harga adalah sebagai berikut: (a) Harga terjangkau daya beli konsumen, dimana konsumen membeli suatu produk yang memiliki harganya terjangkau sehingga mudah dicapai atau dibeli. (b) Harga bersaing dengan merek lain, yaitu konsumen biasanya membedakan harga produk yang mau dibeli. (c) Pemberian diskon atau potongan harga, pihak manajemen perusahaan atau produsen memberikan potongan terhadap konsumen pada pembelian produk yang diinginkan.

Menurut Tjiptono dalam Ahmad Cholil (2020) indikator yang digunakan dalam mengukur kualitas produk adalah sebagai berikut: (a) Kualitas kesesuaian (*Conformance*), yaitu suatu ukuran mengenai bagaimana suatu produk memenuhi persyaratan atas spesifikasi. (b) Daya tahan (*Durability*), yaitu karakteristik yang erat kaitannya dengan berapa lama tingkat ketahanan produk tersebut. (c) Gaya dan desain (*Style and Design*), yaitu sebuah ide atau hasil kreasi manusia yang memiliki nilai manfaat serta nilai tambah bagi produk itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Proposal ini, penulis menggunakan data yang di dapat melalui dua cara yaitu:

1. Riset lapangan (*Field research*)
 Dalam riset lapangan data di dapatkan dengan meninjau langsung ke Pabrik Tahu Umi Habibah untuk mendapatkan data mengenai aspek-aspek yang di teliti dan mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait.
2. Riset kepustakaan (*Library research*)
 Riset Kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan dan teori-teori tentang program pendidikan dan latihan karyawan yang dapat di gunakan sebagai dasar dalam pembahasan dengan mempelajari literature-literature seperti buku-buku, jurnal-jurnal, dan artikel-artikel serta sumber-sumber lain dengan topik penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan secara acak untuk memperoleh sampel dari populasi yang di maksud, agar diperoleh data yang baik maka di pilih dengan menggunakan metode:

1. Observasi lapangan
 Observasi lapangan di peroleh untuk mendapatkan data-data primer dan data sekunder yang di perlukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Wawancara
 Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan komunikasi langsung dengan bagian terkait, yang merupakan bagian dari objek penelitian.
3. Kuisioner

Metode kuisioner yaitu teknik pengumpulan data yang di perlukan dengan mengajukan daftar pertanyaan yang berlangsung di berikan kepada responden,dalam hal ini adalah konsumen Pabrik Tahu yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner penelitian kepada seluruh yang di jadikan sampel pada penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Adapun jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:Data kuantitatif, yaitu data yang di peroleh dalam bentuk angka-angka yang dapat di hitung, yang di peroleh dari kuisioner yang di bagikan kepada responden dan berhubungan dengan masalah yang di teliti.

2. Sumber data

Adapun sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data primer,yaitu data yang di peroleh langsung dari responden dengan menggunakan kuisioner untuk memperoleh informasi tentang pengaruh harga dan kualitas produk Tahu pada Pabrik Tahu Umi Habibah Lubuk Buaya.
- b) Data sekunder yaitu data yang telah di publikasikan berbentuk buku,laporan dan surat keputusan.Cara memperoleh data sekunder yaitu dengan melakukan penelitian keputusan dan dari dokumen-dokumen yang ada.

Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi penelitian

Menurut Agussalim (2020:118) populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama.Populasi dapat berupa himpunan orang,benda (benda hidup atau mati).

Tabel 2. Jumlah Konsumen yang Membeli Produk Tahu Umi Habibah pada bulan April 2025

Minggu	Jumlah Konsumen
1	45
2	40
3	55
4	40
Jumlah	180

Sumber: Pabrik tahu Umi Habibah

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli produk tahu di Pabrik Tahu Umi Habibah Lubuk Buaya sebanyak 180 orang.

b. Sampel penelitian

Menurut Agussalim Manguluang (2020) sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2019:81) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Salah satu metode yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel adalah dengan cara menggunakan rumus slovin berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

n: jumlah Sampel

N: jumlah Populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{180}{1 + 180 (0,1)^2}$$

$$N = 64,28$$

$$\text{Dibulatkan} = 64$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *Accident Sampling*, yang dimana merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan *accident sampling* dikarenakan tidak diketahui berapa banyak jumlah konsumen yang membeli produk tahu pada pabrik tahu Umi Habibah. Dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel adalah sebanyak 64 responden.

Defenisi Operasional Variabel

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan tentang konsep atau mengemukakan definisi:

Tabel 3. Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Pengukuran
Keputusan Pembelian (Y)	Menurut Kotler dan Keller (2020:223) keputusan pembelian yaitu proses pengambilan keputusan pembelian yang terdiri dari lima tahap yang menjadi indikator penelitian yaitu: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, pengevaluasian alternatif, keputusan pembelian dan perilaku setelah pembelian	1. Kemantapan pada sebuah produk. 2. Kebiasaan dalam membeli produk. 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain. 4. Melakukan pembelian ulang (Kotler 2020:59).	Skala likert positif
Harga (X1)	Menurut Kotler dan Armstrong (2020:117) harga adalah jumlah yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa, lebih luas lagi harga dalam jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa	1. Keterjangkauan harga. 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat (Kotler & Armstrong 2020).	Skala likert positif
Kualitas Produk (X2)	Menurut Lupyadi (2020:175) kualitas produk merupakan sejauh mana produk memenuhi spesifikasi-spesifikasinya.	1. Kinerja 2. Keandalan. 3. Fitur. 4. Daya tahan. 5. Kesesuaian (Lupiyadi, 2020).	Skala likert positif

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Idris (2021) model untuk menguji validitas adalah korelasi produk dengan menggunakan bantuan program SPSS versi II, dimana bila r hitung nilainya negatif atau kecil dari r tabel (untuk $n = 30$ r tabel = 0,3640) maka instrumen tersebut tidak valid sebaliknya bila nilainya positif $> r$ tabel, maka instrumen tersebut valid. Uji instrumen dilakukan terhadap 30 orang diluar sampel guna melihat apakah instrumen itu valid atau layak dilanjutkan kepenelitian, data valid apabila nilai *correlated item total correlation* $> 0,3640$ karena $n = 30$.

b. Uji Reliabilitas

Imam Ghazali (2021:54) mendefinisikan reliabilitas sebagai suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan untuk diuji.

Instrumen reliabilitas berarti instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, instrumen yang telah valid kemudian dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbachs* dengan bantuan SPSS. Jika r alpha negatif dan lebih kecil dari r tabel (0,3640) berarti keseluruhan butir instrumen tersebut reliabel. Data dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,3640$ karena nilai $n = 30$.

Metode Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah mode regresi linear cocok digunakan atau tidak. Bila asumsi atau syarat dipenuhi akan berakibat koefisien-koefisien regresi memiliki standar error yang besar. Selain itu bila prasyarat analisis tidak terpenuhi akan menyebabkan statistik yang dihasilkan tidak akurat (Ghozali, 2020:73). Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *kolmogorov-smirnov test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

2. Uji Multikolineritas

Menurut Imam Ghazali (2020:78) uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolineritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolineritas. Dasar pengambilan keputusan pada uji Multikolineritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

a. Melihat nilai *tolerance*

- 1) Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolineritas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolineritas terhadap data yang di uji.

b. Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- 1) Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolineritas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolineritas terhadap data yang di uji.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali (2020:66) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada

penelitian ini menggunakan Uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Imam Ghozali (2020) mengemukakan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan alat uji statistik yaitu linear berganda yang dapat dirumuskan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

- Y = Keputusan pembelian
a = Nilai konstanta
 β_1 = Koefisien Parameter
X1 = Harga Produk
 β_2 = Koefisien Parameter
X2 = Kualitas Produk
e = Residual error

Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Ghazali (2020:97). Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100 \dots \dots \dots (3)$$

Dimana:

- Kd = Koefisien Determinasi
 R^2 = Koefisien Korelasi

Pengujian Hipotesis

1. Uji -t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lain konstan (Ghozali, 2020:87). Pengujian hipotesis secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), digunakan uji *student* (uji - t), (Sugiyono, 2020) sebagai berikut:

$$t_{bi} = \frac{b_i}{s_{bi}} = \text{untuk } i = 1. \\ s_{bi} = \sqrt{\frac{s^2_{y:x}}{\sum x^2}} \dots \dots \dots (4)$$

Dimana :

t_{bi} = adalah nilai t_{hitung} dari masing- masing variabel X_i

b_i = adalah nilai parameter dari masing- masing variabel X_i

s_{bi} = adalah nilai simpangan baku dari masing - masing variabel X_i

$$S^2 y.x = \frac{JKK}{n-k-1} \text{ dan } \sum x^2 = \sum x^2 - \frac{1}{n} (\sum x)^2 \dots\dots\dots (5)$$

$H_0: b_i = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_a : b_i \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Nilai t_{tabel} pada tabel distribusi *student* ditentukan dengan rumus = t ($\alpha/2$):(n-k-1) kriteria pengujian hipotesis:

a. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau sig (prob) $< \alpha = 5\%$.

b. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau sig (prob) $\geq \alpha = 5\%$.

Dalam penelitian ini, hasil pengolahan data didapatkan dengan menggunakan program pengolahan data statistik SPSS versi 25.

2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2021:156). Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_i = 0$ artinya secara bersama-sama atau (serentak) variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : b_i \neq 0$ artinya secara bersama-sama (serentak) variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ rumus $df1 = K - 1$, dan $df2 = n - k$, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (ada pengaruh signifikan).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh signifikan).

b. Berdasarkan dasar signifikan, kriterianya adalah: Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima. Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji instrumen akan dilakukan pada pabrik Tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kec. Koto Tanga Kota Padang, dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang, maka batas valid dalam penelitian ini adalah 0,3610. Nilai R hitung yang diperoleh dari variabel keputusan pembelian, harga dan kualitas produk lebih besar dari nilai kritis. Jadi dapat disimpulkan ketiga variabel valid

2. Uji Reliabilitas

Semua item pernyataan reliabel. Semua variabel reliabel disebabkan karena hasil *cronbachs alpha* besar dari 0,3610 (untuk n=30 r tabel= 3,610).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ditemukan *Asym. Sig (2-tailed)* masing-masing variabel adalah $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal, dengan demikian analisis regresi linear berganda dapat dilaksanakan karena data telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Nama Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Harga(X_1)	0,863	1,159	Tidak Terdapat Kasus Multikolinearitas
2	Kualitas Produk (X_2)	0,863	1,159	Tidak Terdapat Kasus Multikolinearitas

Sumber : Data primer 2025

Berdasarkan tidak mengalami kasus multikolinearitas sehingga pengolahan data dengan regresi linear berganda dapat karena tidak terdapat kasus multikolinearitas antara sesama variabel bebas karena memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig
1 (Constant)	1.731	.089
harga_produk_X1	.875	.385
Kulaitas_produk_X2	-1.847	.070

Sumber : Data primer 2025

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil uji glesjer dengan nilai sig masing-masing variabel $> 0,05$, maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini harga kualitas produk sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	sig
	B	Std. Error			
(Constant)	50,262	5,909		8,506	0,000
harga_produk_X1	0,166	0,079	0,229	2,102	0,040
Kulaitas_produk_X2	0,299	0,067	0,490	4,493	0,000

Sumber : Data primer 2025

Dari persamaan di atas maka dapat di interpretasikan beberapa hal, sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 50,262, ini berarti bahwa jika harga produk dan kualitas produk sama dengan nol maka nilai keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tanga Padang adalah sebesar 50,262 satuan.
- b. Nilai koefisien harga produk (X_1)= 0,166, ini berarti bahwa apabila pandangan responden tentang harga meningkat 1 satuan (semakin sesuai), maka akan terjadi peningkatan keputusan pembelian produk oleh responden pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (konstan).
- c. Nilai koefisien kualitas produk (X_2)= 0,299, ini berarti bahwa apabila pandangan responden tentang kualitas produk meningkat 1 satuan (semakin sesuai), maka akan terjadi peningkatan keputusan pembelian produk oleh responden pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (konstan).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,613 ^a	0,375	0,355	3,711

Sumber : Data primer 2025

Berdasarkan tabel 9. nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,355 yang menunjukkan bahwa 35,5% variasi variabel keputusan pembelian dapat dijelaskan oleh variasi variabel harga produk dan kualitas produk, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh yang signifikan secara individual dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016:167). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini harga dan kualitas produk sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Untuk melihat harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandardized		Standardized	t	sig
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	50,262	5,909		8,506	0,000
harga produk X1	0,166	0,079	0,229	2,102	0,040
Kulaitas produk X2	0,299	0,067	0,490	4,493	0,000

Sumber : Data primer 2024

Berdasarkan tabel 10. dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Nilai t hitung variabel harga produk adalah sebesar 2,102. Nilai t hitung ini lebih besar dari pada nilai t tabel ($2,102 > 1,670$). Sementara itu nilai sig variabel harga produk diperoleh sebesar 0,040. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha=0,05$ ($0,04 < 0,05$). Hal ini menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima, ini berarti bahwa variabel harga produk

- berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kota Padang. H1 : diterima.
2. Nilai t hitung variabel kualitas produk adalah sebesar 4,493. Nilai t hitung ini lebih besar dari pada nilai t tabel ($4,493 > 1,670$). Sementara itu nilai sig variabel harga produk diperoleh sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha=0,05$ ($0,00 < 0,05$). Hal ini menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima, ini berarti bahwa variabel kualitas produk berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kota Padang. H2 : diterima

Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara keseluruhan dari variabel independen dengan variabel dependen. Dengan bantuan program SPSS V.26.00 diketahui nilai F hitung pada tabel Anova sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	504,713	2	252,357	18,320	0,000 ^b
Residual	840,271	61	13,775		
Total	1344,984	63			

Sumber : Data primer 2024

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 18,320. Nilai F hitung ini lebih besar dari pada nilai F tabel ($18,320 > 3,15$). Sementara itu nilai sig diperoleh sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha=0,05$ ($0,00 < 0,05$). Hal ini menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima, ini berarti bahwa variabel harga produk dan kualitas produk berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kota Padang. H3 : diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Nilai t hitung variabel harga produk adalah sebesar 2,102. Nilai t hitung ini lebih besar dari pada nilai t tabel ($2,102 > 1,670$). Sementara itu nilai sig variabel harga produk diperoleh sebesar 0,040. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha=0,05$ ($0,04 < 0,05$). Hal ini menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima, ini berarti bahwa variabel harga produk berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kota Padang

Dari sudut pandang konsumen, harga sering kali digunakan sebagai indikator nilai bilamana harga tersebut dihubungkan dengan manfaat yang dirasakan atas suatu barang atau jasa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tingkat harga tertentu, bila manfaat yang dirasakan konsumen meningkat maka nilainya akan meningkat pula. Seringkali pula dalam penentuan nilai suatu barang atau jasa, konsumen membandingkan kemampuan suatu barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhannya dengan kemampuan barang atau jasa substitusi.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Rengkuti (2021:113) penentuan harga harus berkaitan dengan cost yang kita keluarkan, pengaruh persaingan, dan pembentukan persepsi pelanggan tentang nilai produk yang kita hasilkan tersebut. Jadi harga tidak hanya ditentukan berdasarkan biaya yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk memperoleh barang dan jasa tersebut, tetapi berdasarkan prioritas dan fleksibel dan penciptaan nilai yang superior. Artinya

nilai relatif antara manfaat yang diterima pelanggan jauh lebih besar dibanding dengan biaya relatif yang harus dikeluarkan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Bobbynus Kristian Wau, Salfadri, Yulistia (2022); Hara Dea Lewiska, Salfadri, Yulistia (2023); Intan Mercedes Mj, Agussalim M, Rice Haryati (2021) yang menemukan bahwa variabel harga produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa harga merupakan sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen dengan manfaat yang dari memiliki atau menggunakan produk barang dan jasa yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar menawar atau ditetapkan penjual untuk satu harga yang sama.

Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Nilai t hitung variabel kualitas produk adalah sebesar 4,493. Nilai t hitung ini lebih besar dari pada nilai t tabel ($4,493 > 1,670$). Sementara itu nilai sig variabel harga produk diperoleh sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha=0,05$ ($0,00 < 0,05$). Hal ini menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima, ini berarti bahwa variabel kualitas produk berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kota Padang

Menurut Ernawati (2019) kualitas produk merupakan suatu faktor penting yang mempengaruhi keputusan setiap pelanggan dalam membeli sebuah produk. Semakin baik kualitas produk tersebut, maka akan meningkat minat konsumen yang ingin membeli produk tersebut. Agar mencapai kualitas produk yang diinginkan maka harus diperlukan suatu standarisasi kualitas. Hal ini bertujuan untuk menjaga agar produk yang dihasilkan bisa memenuhi standar yang sudah ditetapkan sehingga konsumen tidak akan kehilangan kepercayaan terhadap suatu produk yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Fifyanita Ghanimata, Mustafa Kamal (2020); Rosita, Inne Satyawisudarini (2020); Rudi Yuli Agus, Pingki Mj, Yulistia (2020) yang menemukan bahwa variabel kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Oleh karena itu, sebuah kualitas produk lebih dari sekedar seperangkat sifat-sifat barang berwujud. Konsumen cenderung melihat produk sebagai rangkaian kompleks dari manfaat yang dapat memuaskan kebutuhan mereka. Ketika mengembangkan kualitas produk, pertama kali pemasar harus mengidentifikasi kebutuhan inti konsumen yang akan dipenuhi oleh produk tersebut. Kemudian, mereka harus merancang kualitas produk aktual dan menemukan cara untuk menambahnya untuk menciptakan serangkaian manfaat yang akan paling baik memuaskan konsumen.

Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 18,320. Nilai F hitung ini lebih besar dari pada nilai F tabel ($18,320 > 3,15$). Sementara itu nilai sig diperoleh sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha=0,05$ ($0,00 < 0,05$). Hal ini menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima, ini berarti bahwa variabel harga produk dan kualitas produk berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kota Padang.

Pembelian konsumen terhadap suatu produk pada dasarnya erat kaitannya dengan perilaku konsumen. Perilaku konsumen merupakan unsur penting dalam kegiatan pemasaran

suatu produk yang perlu diketahui oleh perusahaan karena perusahaan pada dasarnya tidak mengetahui mengenai apa yang ada dalam pikiran konsumen pada waktu sebelum, sedang dan setelah melakukan pembelian produk tersebut. Keputusan membeli yaitu: “beberapa tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum melakukan pembelian suatu produk”. Suatu keputusan dapat dibuat hanya jika ada beberapa alternatif yang dipilih, apabila alternatif yang dipilih tidak ada maka tindakan yang dilakukan tanpa adanya pilihan tersebut tidak dapat dikatakan membuat keputusan (Kotler, 2018).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Suhardi Y, Zulkarnaini, Z.Burda, A. Konstantina, Darmawan. A (2022); Sari R, Prihartono, P (2023); Nikmah Bkyatus Shalihah, Oktami Imtihani MK, Tri Wulandari, Riski Hidayat, Andi Prayoga (2022) yang menemukan bahwa variabel harga produk dan kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto tangah Kota Padang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh harga produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Indikator dominan variabel keputusan pembelian adalah memprioritaskan pembelian suatu produk, dimana nilai rata-rata 4,42 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 88,44%, indikator dominan variabel harga produk adalah kestabilan harga, dimana nilai rata-rata 4,47 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 89,44% dan indikator dominan variabel kualitas produk adalah variasi produk, dimana nilai rata-rata 4,36 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 87,25%.
2. Harga produk berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
3. Kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
4. Harga produk dan kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh harga produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Di dalam penelitian ini keputusan pembelian mampu dijelaskan oleh variabel harga produk, oleh sebab itu sebaiknya pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang mampu memberikan harga yang kompetitif kepada konsumen atas produknya karena banyak produk lain yang sejenis menjadi kompetitornya.
2. Didalam penelitian ini keputusan pembelian mampu dijelaskan oleh variabel kualitas produk, oleh sebab itu produk pabrik tahu Umi Habibah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang harus mampu mempertahankan kualitas mereknya agar tetap menduduki urutan pertama di hati konsumen dan menjaga kualitas produknya.
3. Sebaiknya pada penelitian berikutnya lebih memperluas obyek penelitian serta mencari ruang lingkup populasi yang lebih luas, sampel yang digunakan sebaiknya juga lebih banyak, dengan demikian peneliti dapat melanjutkan dan memberikan gambaran yang

lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimatuts, S., Elmira,S.,& Natal, I., 2023, Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Toko Cat Delucent Paint, *Jurnal CIDEA Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Universitas Bina Sarana Informatika)* 2(1),24-37.
- Alyssa, M., Agus, S., & Rizka, H., 2021, Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Baju Batik di Toko “Florensia” Kota Sawahlunto, *Matua Jurnal Pengembangan Ilmu Manajemen dan Bisnis* 3(1),13-24.
- Amelisa,L,. & Mayasari,H., 2021, Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Gula Tebu (Studi Kasus Koperasi Serba Usaha Kabupaten Solok), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 7(3),1-13.
- Basu Swastha, 2021. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kedua. Cetakan Kedelapan. Penerbit Liberty, Jakarta.
- Bei, L., & Chiao, Y. C., 2020, The Determinants Of Customers Loyalty and Analysis Of Intangible Factors in Three Service Industries, *International Journal Of Commerce and Management* 16(3),162-177.
- Bobbynus, KW., Salfadri., & Yulistia, 2022, Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada CV. Yamaha Tjahaja Baru Ulak Karang Padang, *Matua Jurnal Pengembangan Ilmu Manajemen & Bisnis* 4(3),453-466.
- Dimas, K.,& Tukidi., 2020, Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Ikan Hias Air Tawar pada Toko Rahmat Aquarium, Pondok Aren Tangerang Selatan, *Jurnal Manajemen USNI* 4(2),37-50.
- Fifyanita, G.,& Mustafa,K., 2020, Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada pembeli Produk Bandeng Juwana Elrina Semarang), *Journal Of Manajagement*1(2),13-22.
- Ghozali, Imam. 2020. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali,Imam.2020.*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM.SPSS* 25.Badan Penerbit Universitas Diponegoro:Semarang.
- Goenadhi ,2021, Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi (MEA)*5(3),1171-1184.
- Habibah, U., & Sumiati., 2020, Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah Di Kota Bangkalan Madura, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1(1),10-17.
- Sangadji & Sopiah ,2020, *Manajemen Pemasaran Jasa*. Selemba Empat: Jakarta.
- Tjiptono & Ahmad Cholil ,2020, *Strategi Pemasaran*. Penerbit Andi, Yogyakarta.